**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang peran guru pendidikan agama islam dalam pembinaan mental siswa maka penulis menarik kesimpulan:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Siswa

Pembinaan mental pada siswa terlebih dahulu guru memberikan contoh yang baik dari diri guru itu sendiri, Pembinaan mental juga dilakukan dengan menghafal ayat dan hadits serta memahami arti dari ayat dan hadits yang dibaca oleh siswa dengan menghafal dapat memotivasi siswa agar dirumah dapat belajar dan pembinaan mental dapat berjalan dengan baik. Guru berperan membimbing aktif berfikir untuk mencari, menemukan pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan murid, guru terus mendorong siswa untuk terus aktif dalam proses pemberian nasehat. Sikap amanah yang harus ditanamkan kepada siswa seperti bersikap jujur, jangan berdusta, mencontek atau mencuri. Diadakan juga kegiatan parenting tujuannya untuk memberikan arahan agar anak bersikap yang rapih dan diutamakan dalam berpakaian yang rapi diutamakan bagi perempuan wajib menggunakan jilbab baik di sekolah ataupun di luar sekolah,

1. Kendala-Kendala Terjadinya Mental

Lingkungan keluarga, dalam keluarga dan dalam bentuk contoh dan pembiasaan membawa pengaruh dalam pembentukan sikap beragama. Dalam pelaksanaan pendidikan meliputi keteladanan orang tua yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan. Lingkungan sekolah, guru dan cara mengajarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan ilmu pengetahuannya kepada anak-anak didiknya. Lingkungan masyarakat, pada umumnya pergaulan dimasyarakat kurang menekankan pada disiplin atau aturan yang harus dipenuhi secara ketat. keadaan ekonomi sehingga menjadikan siswa bersikap egois dan juga kurangnya perhatian pada saat dirumah sehingga siswa menjadi acuh tak acuh dalam belajar dan tidak mematuhi tatatertib yang sudah ada disekolah.

1. **SARAN-SARAN**

Berdasarkan kajian dari permasalahan diatas tentang peran guru pendidikan agama islam dalam pembinaan mental siswa maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Membentuk peserta didik menjadi manusia yang kokoh iman dan taqwa serta mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap ataupun kebiasaan maka guru harus selalu meningkatkan motivasi dalam mendidik dan senantiasa dan menggunakan metode yang tepat karena metode sangat memiliki pengaruh yang signifikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Bagi Siswa

Mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dan menjaga diri agar tidak menyimpang kedalam hal-hal yang tidak diinginkan oleh orang tua, keluarga, sekolah dan masyarakat.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan pengalaman bagi peneliti sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan pembinaan mental pada siswa baik disekolah maupun diluar sekoh, untuk peneliti selanjutnya lebih dikembangkan lagi dengan menggunakan variabel dan metode yang berbeda.